

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagian besar wanita di negara berkembang mengalami anemia. Anemia lebih banyak terjadi di negara berkembang, terutama pada kelompok sosial ekonomi yang rendah dan terjadi pada wanita usia reproduksi termasuk wanita yang sedang hamil dan menyusui. (Aprilia dan Permana, 2019). Anemia merupakan salah satu penyebab kematian secara tidak langsung yang dapat menambah angka kematian pada ibu di Indonesia (Amareta, 2019). WHO (*World Health Organization*) menyebutkan bahwa angka kematian pada ibu yang terjadi pada negara berkembang termasuk di negara Indonesia karena tingginya anemia yang terjadi pada masa kehamilan. Penyebab anemia pada masa kehamilan sebagian besar disebabkan kurangnya zat besi dalam tubuh (Permana dan Sulistyawati, 2019). Anemia merupakan suatu kondisi dimana berkurangnya sel darah merah di dalam sirkulasi darah sehingga tubuh tidak mampu untuk memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Kadir, 2019). Ibu hamil dikatakan mengalami anemia jika kadar hemoglobin <11 g/dL pada trimester I dan III, sedangkan pada trimester II kadar hemoglobin <10,5g/dL. Hal ini disebabkan karena pada trimester II merupakan puncak terjadinya hemodilusi (Permana dan Sulistyawati, 2019).

Anemia dapat disebabkan karena kurangnya asupan untuk pembentukan sel darah merah, meningkatnya kebutuhan zat besi tetapi tidak diiringi dengan cukupnya asupan suplemen zat besi. Ibu hamil merupakan kelompok yang paling mudah mengalami anemia karena disebabkan adanya peningkatan volume darah serta dibutuhkannya lebih banyak zat gizi dari biasanya untuk mendukung pembentukan, pertumbuhan dan perkembangan janin pada masa kehamilan (Mahan dan Raymon, 2017). Pada saat kondisi tidak hamil, kebutuhan zat besi dapat terpenuhi dari berbagai sumber makanan sehat dan seimbang. Sedangkan pada saat masa kehamilan suplai dari makanan masih belum tercukupi sehingga dibutuhkan asupan tambahan dari tablet Fe. Masa kehamilan sangat penting bagi ibu untuk memiliki asupan zat besi yang tinggi. Selain diperlukan untuk

kebutuhan janin, zat besi juga dibutuhkan berkaitan dengan peningkatan volume darah ibu sebanyak 30 persen (Maulina dan Ramadhani, 2019).

Kekurangan zat besi pada tubuh dapat disebabkan oleh kurangnya mengkonsumsi makanan atau rendahnya penyerapan yang ada di dalam makanan. Pemberian tablet Fe merupakan suatu upaya penting untuk mencegah ibu hamil mengalami anemia (Yanti, 2017). Dampak anemia pada kehamilan bervariasi dari keluhan sangat ringan hingga gangguan pada kehamilan meliputi abortus, ataupun persalinan prematur, gangguan proses persalinan meliputi partus lama, perdarahan dan kurangnya produksi Air Susu Ibu (ASI) dan gangguan pada janin meliputi berat badan lahir rendah (Widianti, 2017).

Kepatuhan dalam meminum tablet Fe adalah ketaatan pada ibu hamil untuk melaksanakan anjuran petugas tenaga kesehatan mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi dapat diukur melalui ketepatan mengkonsumsi jumlah tablet yang diminum, ketepatan cara dalam mengkonsumsi dan frekuensi tiap hari dalam mengkonsumsi tablet Fe. Ketidakepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet zat besi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia (Yanti, 2017). Definisi kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet Fe. Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe diukur dari ketepatan jumlah tablet Fe yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet Fe, frekuensi konsumsi tablet Fe perhari (Mardhiah dan Marlina, 2019).

Ibu hamil yang kurang mengkonsumsi tablet Fe dimungkinkan karena rendahnya pengetahuan tentang penyakit anemia, pengetahuan merupakan kunci utama untuk meningkatkan minat dan ketaatan pada ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe. Dengan kurangnya pengetahuan tentang zat besi, maka ibu hamil tidak optimal dalam mengkonsumsi tablet Fe dan mengakibatkan terjadinya anemia dalam kehamilan dan disamping itu pendidikan, pekerjaan, pengetahuan juga berpengaruh terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe (Mardhiah dan Marlina, 2019).

Pemerintah telah merekomendasikan pemberian suplemen tablet Fe yang dibutuhkan selama kehamilan yaitu 90 tablet (Munawaroh, dkk, 2019) dengan

kandungan dosis 30-60mg/tablet (Yuliasari, dkk, 2020) dengan aturan minum setiap hari dikonsumsi secara rutin yakni satu hari sekali namun, sering kali ibu hamil tidak mematuhi instruksi yang diberikan. Ketidakpatuhan telah menjadi suatu masalah serius yang dihadapi tenaga kesehatan (Safitri, dkk, 2019). Untuk mengukur ketidakpatuhan ibu hamil dapat dilihat dari tablet zat besi yang diberikan tidak dihabiskan (Marlina, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara awal kepada 20 ibu hamil yang mendapatkan resep tablet Fe di RSUD Denisa, masih terdapat 14 ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan ibu hamil mengatakan malas meminum obat, sering lupa untuk meminum obat atau karena pengaruh efek samping dari tablet Fe. Ibu hamil juga sering mengeluh cepat lelah, sering pusing, dan mata berkunang-kunang. Hal ini menyebabkan pentingnya untuk mengetahui profil kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe pada pasien rawat jalan ibu hamil di RSUD Denisa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana profil kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe pada pasien rawat jalan ibu hamil di RSUD Denisa?

1.3 Tujuan Penulisan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe pada pasien rawat jalan ibu hamil di RSUD Denisa.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Bagi Instalasi Farmasi RSUD Denisa Gresik

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak Instalasi Farmasi RSUD Denisa Gresik untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas komunikasi, informasi, dan edukasi atau KIE tentang profil kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe pada pasien rawat jalan ibu hamil di RSUD Denisa.

b. Untuk memberikan masukan kepada dokter spesialis kandungan di RSUD Denisa Gresik pentingnya edukasi kepada pasien ibu hamil tentang pentingnya kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada pasien rawat jalan ibu hamil di RSUD Denisa.

2. Bagi Peneliti

a. Dengan penelitian ini, dapat menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh saat kuliah.

b. Diharapkan penelitian ini dapat memberi pengalaman dan menambah wawasan bagi peneliti.

3. Bagi Institusi Pendidikan

a. Sebagai bahan tinjauan keilmuan dibidang Farmasi khususnya terhadap profil kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe pada pasien rawat jalan ibu hamil di RSUD Denisa.

b. Menjadi bahan masukan serta dapat dipakai sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

